



Volume 3(2), September 2018

ISSN 2527-3868 (print), 2503-457X (online)

Contents

Kata Pengantar. [ii]

AGUSMANON YUNIADI, NINA HERLINA LUBIS & MUMUH MUHSIN ZAKARIA,

Penca Existence among the Sundanese. [103-112]

ANDI SUWIRTA,

Pers dan Kritik Sosial pada Masa Orde Baru: Studi Kasus Pers Mingguan Mahasiswa Indonesia di Bandung, 1966-1974. [113-136]

NUR FARIZA TUKIMAN & NORHASNI ZAINAL ABIDDIN,

Makna Kepakaran dalam Profesion Doktor Perubatan di Malaysia. [137-148]

ANDRY WIBOWO,

Pop Culture, Identity Conflict, and Chaos: Studies on the Culture and Identity of Viking and Jakmania's Supporters in the Indonesian Football Industry. [149-168]

WAKHUDIN,

Menjadi Guru Berkarakter: Meneladani Kepemimpinan Drs. H. Ajat Sudrajat, M.M.Pd. dalam Membangun Sekolah Berkualitas. [169-188]

Info-mimbardik-edutainment. [189-198]

MIMBAR PENDIDIKAN: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan (Indonesian Journal for Educational Studies). This journal, with ISSN 2527-3868 (print) and 2503-457X (online), was firstly published on March 11, 2016, by UPI (Indonesia University of Education) Press in Bandung and orgnized by the Lecturers of UPI Journal Developer Team. The MIMBAR PENDIDIKAN is a new version journal from the old journal with the similar name that was published since 1995 to 2005. This journal is dedicated not only for Indonesian scholars who concern about educational studies, but also welcome to the scholars of Southeast Asian countries and around the world who care and share related to the educational studies in general. The MIMBAR PENDIDIKAN journal is published twice a year i.e. every March and September.

KATA PENGANTAR



Jurnal MIMBAR PENDIDIKAN, edisi September 2018, kali ini masih tetap hirau dengan kajian-kajian yang berkenaan dengan dunia pendidikan. Sebabnya sederhana bahwa bidang pendidikan adalah hal yang terlalu penting untuk diabaikan. Negara-negara di seluruh dunia sudah lama menyadari pentingnya pendidikan sebagai wahana untuk meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia), yang pada gilirannya akan bermuara pada kemajuan, kesejahteraan, kemerdekaan, dan perdamaian bagi warga negara tersebut. Bidang pendidikan, dengan demikian, adalah proyek raksasa bersama yang diyakini bisa mengubah wajah dunia menuju keadaan yang lebih baik, sesuai dengan dambaan semua warga bangsa di planet bumi ini. Karena itu, sekali lagi, menjadi penting untuk terus mengkaji dan mewacanakan hasil-hasil pemikiran dan penelitian dalam bidang pendidikan.

Artikel-artikel yang tersaji dalam jurnal MIMBAR PENDIDIKAN, edisi September 2018, datang dari penulis berbagai lembaga dan negara. Kali ini, penulis dari Indonesia mendominasi sajian artikel-artikel dalam jurnal MIMBAR PENDIDIKAN. Manakala penulis dari Malaysia juga ikut menyumbangkan hasil pemikiran dan kajian di seputar dunia pendidikan. Artikel dari berbagai lembaga dan negara adalah sangat penting disajikan dalam sebuah jurnal ilmiah, agar terjadi proses diskusi dan literasi dalam bidang akademik, sehingga wawasan dan horizon pemikiran pembaca jurnal ini menjadi luas dan melampaui batas-batas geografis negara-bangsa.

Artikel pertama, yang ditulis oleh Agusmanon Yuniadi, Nina Herlina Lubis & Mumuh Muhsin Zakaria dari UNPAD (Universitas Padjadjaran) Bandung, Jawa Barat, Indonesia, mengkaji tentang “Keberadaan Penca di Antara Orang Sunda”. Didalamnya dikemukakan tentang “Maenpo”, yang merupakan salah satu pilar budaya dan pembentuk karakter masyarakat di Cianjur, Jawa Barat, selain “ngaos” dan “mamaos”. “Maenpo” merupakan salah satu aliran seni bela diri tradisional yang lebih mengutamakan rasa, bukan kekerasan fisik. Dalam artikel tersebut juga dijelaskan bagaimana proses perkembangan “maenpo”, sejak masa penjajahan Belanda hingga masa Republik Indonesia.

Artikel kedua ditulis oleh Andi Suwirta dari UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) di Bandung, yang menganalisis tentang “Pers dan Kritik Sosial pada Masa Orde Baru: Studi Kasus Pers Mingguan Mahasiswa Indonesia di Bandung, 1966-1974”. Menurut penulis artikel ini, mingguan “Mahasiswa Indonesia” di Bandung bersikap sangat kritis terhadap masalah-masalah yang membelenggu pemerintah Orde Baru. Hasil kajian menunjukkan bahwa fenomena KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) pada masa-masa awal pemerintah Orde Baru, seperti kedudukan SPRI (Staf Pribadi) Presiden; kasus BULOG (Badan Urusan Logistik); dan masalah pembangunan TMII (Taman Mini Indonesia Indah) di Jakarta, menjadi “news and views” (berita dan pandangan) yang kritis dari mingguan “Mahasiswa Indonesia” di Bandung.

Artikel ketiga ditulis oleh Nur Fariza Tukiman & Norhasni Zainal Abiddin dari UPM (Universiti Putra Malaysia) di Serdang, Selangor Darul Ehsan, Malaysia, yang mengkaji tentang “Makna Kepakaran dalam Profesion Doktor Perubatan di Malaysia”. Didalam artikel tersebut dikemukakan, antara lain, bahwa terdapat tiga pendekatan utama yang selalu diperkatakan untuk memahami maksud profesion, iaitu: pendekatan statik, pendekatan proses, dan pendekatan sosio-ekonomi. Juga terdapat beberapa perkara yang membawa maksud kepakaran dalam bidang perubatan, iaitu: pengiktirafan rasmi; pengkhususan; menamatkan keperluan dipantau oleh seorang doktor pakar; tahap kompetensi yang tinggi; mempunyai kemahiran di luar bidang perubatan, seperti kemahiran bersosial dan berkomunikasi; serta menerima pengiktirafan daripada badan pemantau.

Artikel keempat ditulis oleh Andry Wibowo dari STIK-PTIK (Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian – Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian) di Jakarta, Indonesia, yang meneliti tentang “Budaya Pop, Konflik Identitas, dan Kerusuhan: Studi tentang Budaya dan Identitas Suporter Viking dan Jakmania dalam Industri Sepakbola Indonesia”. Menurut penulis artikel ini, dengan mengkaji fenomena identitas budaya dan lokalitas pada kelompok supporter “Viking” dari PERSIB (Persatuan Sepakbola Indonesia Bandung) dan “Jakmania” dari PERSIJA (Persatuan Sepakbola Indonesia Jakarta) dalam pertandingan sepakbola yang dilangsungkan dalam kompetisi nasional, maka pembentukan identitas hingga kemudian bertransformasi menjadi suatu konflik identitas dalam kerumunan dalam bentuk aksi kerusuhan dan konflik telah menjadi ciri khas sepakbola sebagai bagian dari budaya pop di Indonesia.

Dan artikel kelima, terakhir, ditulis oleh Wakhudin dari UMP (Universitas Muhammadiyah Purwokerto) di Jawa Tengah, Indonesia, yang menganalisis tentang “Menjadi Guru Berkarakter: Meneladani Kepemimpinan Drs. H. Ajat Sudrajat, M.M.Pd. dalam Membangun Sekolah Berkualitas”. Didalamnya dikemukakan bahwa Haji Ajat adalah kisah sukses seorang Kepala Sekolah di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, Indonesia. Lebih dari 20 tahun, Haji Ajat menjadi Kepala Sekolah di SMAN (Sekolah Menengah Atas Negeri) yang berbeda-beda. Semua sekolah yang dipimpin oleh Haji Ajat selalu berprestasi dalam bidang akademik dan, terutama, sekolah yang ramah lingkungan. Kepala sekolah yang berkarakter dan sukses perlu menjadi teladan bagi siapa pun yang ingin memimpin lembaga pendidikan.

Selamat membaca artikel-artikel dalam jurnal MIMBAR PENDIDIKAN, edisi September 2018. Semoga ada manfaatnya.

Bandung, Indonesia: 30 September 2018.

Prof. Dr. H.R. Asep Kadarohman

Pelindung Jurnal MIMBAR PENDIDIKAN; dan Rektor UPI di Bandung, Jawa Barat, Indonesia.